

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab V Simpulan dan Saran mendeskripsikan pokok-pokok temuan yang diperoleh dari analisis data, serta memuat saran penelitian lanjutan.

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi cara pesan keberagaman direpresentasikan pada sampul buku cerita anak berbahasa Inggris melalui *visual mode* dan *verbal mode*. Penelitian menggunakan analisis wacana multimodal untuk menganalisis *visual mode* dan *verbal mode*. *Visual mode* dianalisis dengan menggunakan teori *grammar visual design* yang diusulkan oleh (Kress dan van Leeuwen, 2006). Sementara itu, *verbal mode* dianalisis dengan menggunakan *systemic functional linguistics* yang digagas oleh (Halliday, 1994).

Ditemukan bahwa keberagaman direpresentasikan melalui pemanfaatan *visual mode* dan *verbal mode* dalam 10 sampul buku cerita anak berbahasa Inggris. Dalam hal analisis visual, keberagaman dari imigran Afrika di Amerika diwakili melalui *representational, interactive, dan compositional*.

Analisis makna *representational* menunjukkan bahwa seringkali anak keturunan kulit hitam direpresentasikan berbeda dengan orang lain dan mereka mendapatkan perlakuan deskriminasi dari lingkungannya. Menjadi anak yang berbeda ditunjukkan melalui *action process, reactional process* dan *symbolic process*.

Sementara itu, hubungan *represented participant* dan pembaca dapat dilihat dari analisis *interactive*. Anak imigran Afrika digambarkan dalam sampul buku sebagai seseorang yang mengungkapkan keraguan dan kepercayaan diri melalui *gaze, facial expressions, distance, dan perspectives*. Terakhir, analisis *compositional* mengungkapkan bahwa anak imigran Afrika direpresentasikan sebagai inti informasi. Analisis makna *compositional* yang memperlihatkan anak keturunan Afrika di tengah-tengah gambar menunjukkan bahwa pembuat sampul ingin pembaca memperhatikan anak tersebut.

Pada analisis verbal, temuan diperoleh melalui analisis *ideational, interpersonal* dan *textual*. Dalam proses ideasional ditemukan bahwa proses transitivitas didominasi proses *relational, material* dan *mental*. Proses *material* seluruhnya menunjukkan anak keturunan Afrika sebagai *actor* dari tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa anak berkulit hitam keturunan Afrika adalah pelaku yang berperan penting untuk mengubah keadaan mereka menjadi setara dengan ras yang lainnya dalam bermimpi dan memiliki cita-cita.

Proses *relational* sebagian besar ditunjukkan oleh penggunaan proses *attributive* dan *identifying*. Penggunaan proses *attributive* dan *identifying* mengidentifikasikan darimana mereka berasal dan identitas apa yang melekat pada diri mereka. Terakhir, proses mental ditunjukkan oleh proses *affect*. Proses *affect* menunjukkan bahwa anak berkulit hitam keturunan Afrika merasa bahwa meski imigran, mereka tetap harus percaya diri.

Dalam proses *interpersonal*, sampul buku berperan sebagai *giving an information* berupa *statement* berbentuk *declarative clause*, dan *interrogative clause*. Sementara itu, analisis pada tataran *textual* memperlihatkan penerapan struktur *theme* dan *rheme*.

Hubungan antara *visual mode* dan *verbal mode* menunjukkan bahwa *verbal mode* muncul untuk menjelaskan *visual mode*. Keduanya saling melengkapi satu sama lain. Terungkap bahwa sampul buku ingin menunjukkan citra anak berkulit hitam keturunan Afrika sebagai orang yang menerima perlakuan deskriminasi dari warga Amerika tetapi berjuang untuk memperoleh kesetaraan. Keberagaman adalah nilai yang diusung.

Pada akhirnya, sampul buku cerita anak berbahasa Inggris menggunakan *verbal mode* dan *visual mode* untuk merepresentasikan perlawanan anak imigran Afrika-Amerika dalam memperoleh kesetaraan. Nilai keberagaman menjadi argumentasi konstruktif untuk mengubah paradigma berpikir masyarakat. Gerakan sosial dilakukan dengan menggunakan sampul buku cerita anak berbahasa Inggris sebagai media.

5.2 Saran

Penelitian senantiasa memberi ruang bagi penelitian lanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat topik-topik kajian yang berpotensi melengkapi dan memperkaya penelitian ini.

1. Terkait dengan pengumpulan data. Karena penelitian ini terbatas pada sampul buku cerita anak berbahasa Inggris, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan

menggunakan sampul buku cerita anak berbahasa lain selain bahasa Inggris. Diargumentasikan budaya bahasa spesifik menjadi salah satu faktor pembeda dari penelitian serupa. Selain perbedaan bahasa, penelitian terkait representasi nilai keberagaman dapat diimplementasikan pada media lain seperti majalah, koran, poster, TV, dan iklan. Media dengan target pembaca berbeda diargumentasikan memberi warna pada cara bahasa menyampaikan pesan keberagaman.

2. Studi lanjutan dapat menambah teori warna serta gambaran prespective dari sisi orang lain misalnya pada orang tua agar mendapat gambaran menyeluruh terkait dengan pesan keberagaman yang ingin disampaikan.
3. Studi lanjutan dapat dilakukan dengan berfokus pada nilai keberagaman yang melibatkan imigran Afrika-Amerika dengan ras yang lainnya.
4. Studi cara bahasa menyampaikan pesan keberagaman juga dapat dikaji dengan menggunakan berbagai teori pendekatan sehingga penelitian ini dapat terus berevolusi dan mendapatkan kebaruaran.